



RINGKASAN

MUHAMMAD GOTAMA ANDREI. Penyiapan Lahan Tebu (*Saccharum officinarum* L) RPC (*Replanting Cane*) di Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung. [Sugar Cane Land Preparation (*Saccharum officinarum* L) RPC (*Replanting Cane*) in Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung]. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Masalah yang dihadapi budidaya tebu lahan kering adalah produktivitas rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produksi tebu di lahan kering adalah penyiapan lahan. Tebu dapat tumbuh tegak serta menyerap air dan unsur-unsur hara secara optimum pada kondisi sifat fisik tanah yang optimum. Pengolahan tanah secara mekanis yang efektif mampu meningkatkan produktivitas tebu dan gula. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas tebu di lahan kering, penyiapan lahan harus dilakukan secara optimal.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mengaplikasikan teori atau ilmu yang dipelajari selama proses perkuliahan ke lapangan dan menambah keterampilan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan teknis dan manajerial kegiatan produksi tebu di lapangan. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah untuk mempelajari dan memahami kegiatan teknis dan manajerial tentang penyiapan lahan tebu (*Saccharum officinarum* L) RPC (*Replanting Cane*) di Divisi III PT Gula Putih Mataram. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 17 Februari sampai 14 Mei 2020 di Divisi III PT Gula Putih Mataram Sugar Group Companies Lampung. Pelaksanaan PKL dilakukan dengan penulis berperan sebagai asisten *supervisor* selama tiga bulan.

PT Gula Putih Mataram mempunyai sistem rotasi penyiapan lahan yang diketahui dimulai dari PC (*Plant Cane*) dilakukan hanya sekali pada saat pembukaan lahan, kemudian dilanjutkan dengan RC (*Ratoon Cane*) yang dilakukan secara umum sampai dua kali pemanenan. Apabila produktivitas tebu TCH (*Ton Cane Hectare*) yang dihasilkan turun maka dilakukan pembongkaran untuk dilakukan penanaman tebu kembali (*Replanting Cane*) umumnya kurang dari 60 TCH. Kegiatan penyiapan lahan tanam tebu RPC (*Replanting Cane*) dimulai dari *brushing*, *ploughing*, *harrowing*, *track marking*, *ripping*, dan *furrowing*.

Berdasarkan pengamatan standar pekerjaan pada kedalaman tanah diperoleh rata-rata pada kegiatan *ploughing* 35-36 sehingga telah sesuai dengan SOP di PT GPM yaitu ≥ 35 cm. Pada kegiatan *track marking* diperoleh rata-rata 34-37 cm sesuai dengan SOP di PT GPM yaitu ≥ 35 cm. Pada kegiatan *ripping* diperoleh rata-rata 49-51 cm sehingga telah sesuai dengan SOP di PT GPM yaitu ≥ 50 cm. Pada kegiatan *furrowing* diperoleh rata-rata 39-41 cm sesuai dengan SOP di PT GPM yaitu ≥ 40 cm. Pada kegiatan *brushing* dan *harrowing* lebih mementingkan kualitas yang merata. Seluruh kegiatan penyiapan lahan di PT GPM sudah sesuai SOP. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kegiatan penyiapan lahan yaitu kondisi tanah yang tidak rata menyulitkan traktor beroperasi. Kondisi traktor dan implement yang sudah tidak baru sehingga tidak jarang terjadi kerusakan.

Kata kunci : *brushing*, *harrowing*, *ploughing*, *track marking*